

Pengaruh Media *Booklet* dan *Reminder* terhadap Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks dengan Kuesioner EQ-5D (*European Quality of Life Five Dimensions*)

Putu Livia Marta Yani*, Welinda Dyah Ayu, Adam M. Ramadhan, Angga Cipta Narsa

Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian "Farmaka Tropis",
Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*Email: Putuliviaaa@gmail.com

Abstract

Introduction: Cervical cancer occupies the second position in the world that can cause death by 80% in developing countries. The purpose of this research is to see the influence of booklets and reminders in patients with cervical cancer. Method: Design this research using One Group Pre Test and Post Test. Sampling techniques using purposive sampling. Data analysis using parametric statistical test (paired T-Test). Result: In group booklet obtained EQ5D index with the value sig $p = 0.433$ whereas VAS method with the value sig $P = 0.079$ and in the reminder group obtained EQ5D index with the value sig $p = 0.027$ whereas VAS method with the value sig $P = 0.013$. Conclusion: There is no significant difference to the group booklet and there is a significant difference in the reminder group.

Keywords: Quality Of Life, Cervical Cancer, Booklet, Reminder

Abstrak

Pendahuluan: Kanker serviks menempati posisi kedua di Dunia yang dapat menyebabkan kematian sebesar 80% pada Negara berkembang. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh pemberian booklet dan reminder pada penderita kanker serviks. Metode: Desain penelitian ini menggunakan One Group Pre Test and Post Test. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan uji statistik parametrik (paired t-test). Hasil: Pada kelompok booklet diperoleh EQ5D indeks dengan nilai sig $p = 0,433$ sedangkan VAS method dengan nilai sig $p = 0,079$ dan pada kelompok reminder diperoleh EQ5D indeks dengan nilai sig $p = 0,027$ sedangkan VAS method dengan nilai sig $p = 0,013$. Kesimpulan: Tidak ada perbedaan yang signifikan pada kelompok booklet dan terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok reminder.

Kata Kunci: Kualitas hidup, Kanker serviks, Booklet, Reminder

DOI: <https://doi.org/10.25026/mpc.v10i1.351>

■ Pendahuluan

Kanker serviks merupakan salah satu penyakit penyebab kematian yang menempati posisi kedua di dunia, sekitar 80% penyakit kanker serviks terdeteksi pada negara berkembang. Penderita kanker serviks akan menghadapi tekanan psikologis karena kanker serviks dapat menimbulkan berbagai implikasi, seperti rasa sakit, ketergantungan pada orang lain, ketidakmampuan dan ketidakberdayaan, serta hilangnya fungsi-fungsi tubuh. Penderita kanker serviks akan mengalami rasa takut, cemas, *shock*, putus asa, marah, serta depresi yang akan berdampak negatif terhadap kualitas hidup.

Terjadinya keluhan tersebut akan menyebabkan turunnya kualitas hidup dari penderita kanker tersebut. Kualitas hidup merupakan suatu konsep yang dapat dipengaruhi oleh kesehatan fisik, keadaan psikologis, kepercayaan, hubungan sosial, dan hubungan dengan lingkungan. Kualitas hidup dapat menjadi suatu tolak ukur yang signifikan untuk mengevaluasi keadaan kesehatan dan efek pengobatan [1]. Sehingga dengan adanya keluhan tersebut maka diberikanlah *booklet* dan *reminder* agar terjadi peningkatan kualitas hidup dari pasien kanker serviks. *Booklet* merupakan suatu media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap penderita kanker serviks yang berisi mengenai bagaimana mengatasi efek samping yang terjadi selama mengidap kanker serviks. Pengetahuan merupakan suatu domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. *Booklet* merupakan suatu media komunikasi yang tergolong secara tidak langsung, dengan menggunakan metode ini materi yang disampaikan dapat terserap 83% dan dapat diingat sebanyak 30% [2]. Menurut Anita [3] *booklet* dapat meningkatkan kemampuan perawatan diri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

EQ-5D (*EuroQoL Five Dimensions Questionnaire*) merupakan suatu alat pengukuran berupa kuesioner yang dapat mengukur status kesehatan secara umum.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari *Booklet* dan *reminder* pada peningkatan kualitas hidup terhadap penderita kanker serviks di RSUD Abdul Wahab Sjahranie di Samarinda.

■ Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan penelusuran data secara prospektif dengan menggunakan data hasil wawancara pasien kanker serviks di Rumah Sakit Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Pengambilan sampel ditentukan menggunakan metode *total sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi yang dimaksud adalah seluruh responden penderita kanker serviks rawat jalan, dengan atau tanpa penyakit penyerta, dengan atau tanpa kemoterapi, dan responden tersebut memiliki rekam medik yang memuat tentang deskripsi responden meliputi usia, jenis kelamin, stadium kanker, usia (berusia 30 – 60 tahun, pekerjaan serta pendidikan, serta memiliki akses untuk dapat menerima layanan pesan pendek melalui ponsel. Data yang diperoleh diolah secara deskriptif dan uji *paired t test*.

■ Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Data Demografi penderita kanker serviks di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda periode 2019 – 2020

Karakteristik	N	%	
Usia	30 – 45	14	45,16
	46 – 55	12	38,70
	56 – 65	4	12,90
Pendidikan	SD	13	43,3
	SMP	7	23,3
	SMA	5	16,7
	SMK	2	6,7
	D3	1	3,3
Pekerjaan	S1	2	6,7
	Ibu Rumah Tangga	26	86,7
	Swasta	1	3,3
	Wiraswasta	1	3,3
	Guru	1	3,3
Stadium Kanker	PNS	1	3,3
	1b	1	3,3
	2a	1	3,3
	2b	13	43,3
	3a	2	6,7
3b	13	43,3	

Pada tabel 1 memuat data demografi pasien yang dilibatkan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan 30 pasien penderita kanker serviks yang menjalani radioterapi maupun kemoterapi di RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda.

Responden penelitian memiliki rentang usia yaitu 30-45 tahun sebesar 45,16%, 46-55 tahun sebesar 38,70%, dan 56-65 sebesar 12,90%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah [4] yang menyatakan bahwa kanker serviks biasanya terdeteksi pada rentang usia dari 30-40 tahun ke atas. Penelitian Kadir [5] melaporkan bahwa kanker serviks terjadi pada wanita yang berusia 30-50 tahun, yaitu pada puncak usia reproduktif wanita sehingga akan menyebabkan gangguan kualitas hidup secara fisik, kejiwaan, dan kesehatan seksual.

Dalam penelitian ini diperoleh responden terbanyak memiliki status pendidikan terakhir sebagai lulusan SD sebesar 43,3%, SMP sebesar 23,3%, SMA sebesar 16,7%, SMK sebesar 6,7%, D3 3,3%, dan S1 sebesar 6,7%. Terdapat hubungan antara kejadian kanker serviks dengan tingkat pendidikan. Kanker serviks merupakan suatu penyakit lebih banyak terjadi pada wanita yang berpendidikan rendah dibandingkan wanita yang berpendidikan tinggi. Tinggi rendahnya pendidikan berhubungan dengan tingkat sosial dan ekonomi serta kehidupan seks dan kebersihan [4].

Pendidikan dapat mengubah sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok serta dapat mendewasakan manusia tersebut melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah pula ia akan menyesuaikan diri dan menerima hal – hal baru tersebut. Dengan adanya pengetahuan yang tinggi maka seseorang akan mengetahui fungsi dan tujuan dari IVA maupun *Pap Smear* sehingga mereka akan melakukan pemeriksaan tersebut [4]. Penelitian Hakimah [6] melaporkan bahwa pemeriksaan *pap smear* hanya dilakukan oleh responden yang memiliki pendidikan lebih tinggi.

Hasil penelitian diperoleh mayoritas responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebesar 86,7%, Swasta sebesar 3,3%, Wiraswasta 3,3%, Guru 3,3%, dan PNS 3,3%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Karisma yang menyatakan bahwa rendahnya aktivitas seseorang dapat berpengaruh terhadap penurunan kesehatan baik dari segi fisik maupun psikis sehingga dapat menimbulkan suatu penyakit. Penelitian Hakimah [6] melaporkan bahwa sebesar 56,3% wanita yang tidak melakukan *pap smear* adalah wanita yang tidak bekerja. Hal ini disebabkan mereka yang tidak bekerja dan tidak melakukan tindakan pemeriksaan *Pap Smear* masih belum menyadari akan pentingnya pemeriksaan *Pap Smear* sebagai deteksi dini kanker serviks. Penelitian Kadir [5] melaporkan bahwa Pekerjaan akan mempengaruhi tingkat ekonomi seseorang sehingga

bagi wanita yang tidak bekerja cenderung memikirkan kebutuhan sehari-hari dibandingkan dengan melakukan pemeriksaan *pap smear* atau pemeriksaan lainnya.

Bedasarkan stadiumnya, mayoritas responden yang didiagnosis pada stadium II b dan III b yaitu sebesar 43,3%, I b dan II a sebesar 3,3%, dan III a sebesar 6,7%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Suwendar pada tahun 2016, pasien dengan stadium I sampai III cukup merata. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien karena semakin tinggi stadium yang diderita maka keparahan pasien akan semakin tinggi.

Pengaruh pemberian Booklet dan Reminder terhadap kualitas hidup penderita kanker serviks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada kelompok reminder yaitu diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,027 karena nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh < 0,05. Hal ini sesuai dengan penelitian Baiq Leny Nopitasari yang menyatakan bahwa penggunaan text messaging untuk meningkatkan kepatuhan sebagai pelayanan utama telah menunjukkan bahwa penggunaan SMS lebih inovatif dan memiliki efektifitas biaya.

Sedangkan pada kelompok *booklet* diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,433 yang menandakan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan karena nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh > 0,05. *Booklet* merupakan suatu media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar, yang terdiri dari tidak lebih dari 24 halaman, merupakan media yang menarik karena dapat menstimulasi indra penglihatan sehingga lebih mudah dalam penyampaian informasi dan dapat dibaca sewaktu-waktu serta mudah untuk di bawa kemana-mana. Tidak terjadinya perubahan yang signifikan pada kelompok *booklet* disebabkan oleh menurunnya fungsi kognitif pada penderita kanker serviks. Fungsi kognitif meliputi kemampuan seseorang dalam berkonsentrasi pada suatu hal (Membaca buku atau menonton TV) serta kemampuan untuk mengingat sesuatu [7].

Perbedaan pengaruh media booklet, reminder, dan kontrol terhadap kualitas hidup penderita kanker serviks

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perubahan kualitas hidup antara ketiga

kelompok, yaitu kelompok *booklet*, *reminder*, dan kontrol. *Mean Rank* yang paling tinggi diperoleh pada kelompok yang diberikan media *reminder*. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbedaan pengaruh media booklet, reminder, dan kontrol terhadap kualitas hidup penderita kanker serviks

Media	Mean rank
Kontrol	8,50
Booklet	10,20
Reminder	12,50

■ Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan yang signifikan pada kelompok reminder yaitu diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,027 Sedangkan pada kelompok *booklet* diperoleh nilai Sig. (*2-tailed*) sebesar 0,433 yang menandakan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan. Dikatakan signifikan jika nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh < 0,05 dan dikatakan tidak signifikan jika nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh > 0,05.

■ Daftar Pustaka

- [1] Erbacyu, Ahmet E., Tuncay GOKSEL., Erhan ESER., Kader K. GURSUL., Burcu BASARIK., Aysen OZ4., Pinar CELIK., Ebru C. EDIZ5., Osman HATIPOGLU., Bedriye A. YAYLA., Sevin BASER., Hakan BAYDUR. The Assessment of the Effect of Changes in Lung Cancer Follow-up Period on the
- [2] Apriani, Arista., Mei Lina Fitri Kumalasari. 2015. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Deteksi Dini Kanker Payudara Pada WUS di Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal KesMaDaSka*.
- [3] Anita, Tri Sukamti P. (2016). Pengaruh Pemberian Booklet Kemoterapi Terhadap Kemampuan Perawatan Diri Penderita Kanker Payudara Pasca Kemoterapi di Ruang Bedah Rumah Sakit Abdul Moeloek (RSAM) Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 7 (1), 26-33.
- [4] Azizah., Amru Sofian., Suyanto. (2014). Gambaran Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Yang Menjalani Radioterapi di RSUD Arifin Achad Provinsi Riau Periode 2011-2013. *JOM FK*, 1 (2).
- [5] Kadir, Besse Ainul Mardiyah., Rini Fitriani. 2019. Gambaran Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks Setelah Pengobatan di Rumah Sakit Islam Faisal Makassar Tahun 2016. *Jurnal midwifery* vol 1 (1).
- [6] Hakimah, Ulfi yah. 2016. Hubungan Usia Menikah dan Paritas dengan Tindakan Pap-Smear Di Yayasan Kanker Wisnuwardhana *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 4 (3) :420-431
- [7] Hartiningsih, Sri Nur. 2018. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Media Booklet Terhadap Sikap Caragiver dalam Mencegah Penularan Tuberkolosis Pada Anggota Keluarga. *Jurnal Perspektif Pendidikan* Vol 12 (1) 2018.